

ABSTRAK

Kepuasan pasien merupakan indikator keberhasilan keperawatan. Namun, penelitian tahun 2013 didapatkan 50% pasien yang dirawat di Ruang Mina menyatakan kurang puas terhadap perawat di Ruang Mina RSI. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Mina Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah perawat yang bertugas di Ruang Mina, dan pasien yang menjalani perawatan hari kedua di Ruang Mina RSI Surabaya, sebanyak 12 responden. Besar sampel 11 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen komunikasi terapeutik perawat dan variabel dependen kepuasan pasien. Pengambilan data menggunakan data primer.

Hasil *Fisher's Exact Test*, diperoleh responden yang mendapatkan komunikasi terapeutik perawat baik, hampir seluruhnya (85,5%) menyatakan puas. Sebaliknya, responden yang mendapatkan komunikasi terapeutik perawat jelek, seluruhnya (100%) menyatakan tidak puas. Hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh $0,015 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Mina Rumah Sakit Islam Surabaya.

Simpulan penelitian, responden yang mendapatkan komunikasi terapeutik baik, berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Bagi perawat perlu meningkatkan kualitas komunikasi terapeutik yang baik, demi tercapainya kepuasan pasien.

Kata kunci : komunikasi, kepuasan pasien